



BERBAHASA ROH

Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.- Kisah Para Rasul 2:4



Tahun 2021 adalah Tahun Integritas. Menurut Westminster Dictionary of Theological Terms, kata 'Integritas' adalah istilah teologis untuk menunjukkan kemurnian dan kejujuran sebagaimana manusia diciptakan dalam rupa dan gambar Allah. Dengan demikian integritas berarti mengembalikan manusia ke dalam rupa dan gambar Allah. Oleh karena itu kita harus mau diproses oleh Allah untuk menjadi segambar dan serupa dengan-Nya. Panutan kita untuk menjadi orang yang berintegritas adalah TUHAN Yesus sebab Dialah "The Man of Integrity" (Mat.22:16).

Salah satu ciri orang yang berintegritas adalah meyakini, memperkatakan, dan melakukan Iman Kristiani yang ia percayai. Kita menjadi berintegritas ketika kita mau memperkatakan dan melakukan apa yang kita percayai/imani, yang akan menunjukkan identitas kita sebagai Insan Pentakosta.

Seorang Insan Pentakosta menganut Lima Pilar Teologi Pentakosta yaitu keselamatan, kekudusan, baptisan Roh Kudus, kesembuhan ilahi, dan kedatangan TUHAN Yesus kali kedua. Sedangkan Baptisan Roh Kudus sendiri menjadi menjadi bagian yang paling penting dan menjadi pusat dari seluruh pengajaran Insan Pentakosta.

Dengan demikian kita sebagai Insan Pentakosta harus mengalami Baptisan Roh Kudus dalam kehidupan kita sebagai pengalaman rohani kedua (second blessing) setelah pengalaman kelahiran baru. Setiap orang percaya yang telah disucikan hatinya dapat menerima baptisan Roh Kudus dengan tanda awal berkata-kata dengan bahasa roh sebagaimana diilhamkan oleh Roh Kudus (Kis 2:4). Setelah itu kita harus memelihara kepenuhan Roh Kudus, salah satunya dengan lebih sering dan lebih banyak berbahasa roh.

Ada dua fungsi dalam Baptisan Roh Kudus:

1. **Menjadikan kita lebih intim dengan TUHAN**

Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia. (1 Kor.14:2)

Dalam menjalani kehidupan ini, kita perlu seorang penolong yang membimbing dan menguatkan kita di setiap persoalan hidup. Satu-satunya pribadi yang dapat menjamin dan menuntun kita ke jalan yang benar adalah TUHAN Yesus. Untuk itu kita perlu intim dengan-Nya melalui doa, pujian dan penyembahan serta berbahasa roh setiap hari. Berbahasa roh akan mengubah, dan menyempurnakan doa pujian penyembahan kita kepada-Nya (Rom.8:26-27; 1 Kor.14:15).

Dalam masa persembunyian kita, adalah saat yang tepat untuk mulai mempraktekkan lebih banyak dan lebih sering berbahasa roh setiap hari untuk menjaga keintiman kita dengan TUHAN. Dengan melakukannya maka Roh Kudus akan memberikan pertolongan, kekuatan, dan hikmat-Nya kepada kita untuk menghadapi hal-hal yang terjadi saat pandemi ini.

2. **Memberikan kuasa untuk menyelesaikan Amanat Agung**

... Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang--demikian kata-Nya--"telah kamu dengar dari pada-Ku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus. (Kis.1:4-5)

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.(Kis.1-8)

Baptisan Roh Kudus adalah penggenapan janji Allah untuk murid-murid setelah Yesus naik ke sorga. (Kis.1:4-5,8). Saat para murid dipenuhi dengan Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa Roh, mereka menerima kuasa untuk memberitakan Injil dengan berani meskipun terancam akan ditangkap, diadili, bahkan dibunuh. Sejak pencurahan Roh Kudus itu, para murid melayani dengan kuasa Roh Kudus, dan disertai tanda-tanda ajaib dan mujizat.

Janji Allah tentang pencurahan Roh Kudus itu masih berlaku sampai sekarang. Mereka yang percaya kepada TUHAN Yesus dan telah lahir baru dapat dibaptis Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa roh. Dengan demikian semua orang percaya dimampukan untuk menyelesaikan Amanat Agung (Mat.28:19-20). Mari kita lebih banyak dan lebih sering berbahasa roh.

ACTION:

- *Mendoakan para anggota yang belum dibaptis Roh Kudus agar mereka dipenuhi Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa Roh.*
- *Mengingatkan para anggota agar tetap dalam keadaan yang on fire, dengan berbahasa roh setiap hari.*
- *Setiap kali ibadah Cool jangan lupa untuk berbahasa roh bersama-sama dalam penyembahan kita kepada TUHAN.*